

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian menjadi salah satu bagian terpenting dalam penelitian. Sugiyono (2017:3) berpendapat bahwa “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan pengertian tersebut terdapat empat kata kunci yang harus diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti penelitian tersebut berdasarkan ciri ilmiah yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti penelitian dilakukan dengan cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh nalar manusia. Empiris berarti cara yang dilakukan dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah tertentu yang logis dan berurutan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dan metode survei, yang menghasilkan data berupa angka dan analisis statistik untuk mengetahui gambaran umum karakteristik dari populasi. Sujarweni (2014:39) berpendapat bahwa “pendekatan kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)”. Syaodih dalam Hamdi dan Bahrudin (2014:6) menyebutkan bahwa “metode survei digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu tertentu”. Pendekatan kuantitatif dan metode survei digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh dari *self determination*, kesiapan menjadi guru, dan prestise profesi guru terhadap pengambilan keputusan karier mahasiswa sebagai calon guru pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2018.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan atribut yang harus ditetapkan oleh peneliti. Sugiyono (2017:41) berpandangan bahwa “variabel penelitian adalah segala sesuatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

### 3.2.1 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penegasan variabel yang digunakan dengan cara tertentu untuk mengukurnya sehingga dapat menghindari salah pengertian yang berbeda. Terdapat dua macam variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas (Independen), Sugiyono (2017:39) menyatakan bahwa “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *self determination*, kesiapan menjadi guru, dan prestise profesi guru.
- b. Variabel Terikat (Dependen), Sugiyono (2017:33) mendefinisikan “variabel terikat sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel terikat adalah pengambilan keputusan karier mahasiswa sebagai calon guru.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel digunakan dalam penelitian ini sebagai upaya untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan judul maupun variabel penelitian. Adapun tabel operasionalisasi variabelnya sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala Data
<b>Variabel Terikat (Dependen)</b>			
Pengambilan Keputusan Karier Mahasiswa Sebagai Calon Guru (Y)	Hartono (2016:48) berpandangan bahwa “pengambilan keputusan karier merupakan proses dinamis yang berkelanjutan dalam memilih karier yang dikehendaki dari alternatif pilihan yang ada berdasarkan hasil pemahaman diri dan karier”.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Eksplorasi</li> <li>2. Kristalisasi</li> <li>3. Pemilihan</li> <li>4. Klarifikasi</li> </ol>	Ordinal
<b>Variabel Bebas (Independen)</b>			
<i>Self Determination</i> (X <sub>1</sub> )	Vandenbos dalam Masitha dan Jelpa (2019:22) berpandangan bahwa “ <i>self determination</i> merupakan sikap mental yang ditandai dengan komitmen kuat untuk mencapai tujuan tertentu walaupun terdapat banyak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Autonomy</i> (kemandirian)</li> <li>2. <i>Relatedness</i> (keterkaitan)</li> <li>3. <i>Competence</i> (kompetensi)</li> </ol>	Ordinal

	hambatan, kesulitan, dan rintangan”.		
Kesiapan Menjadi Guru ( $X_2$ )	Drever dalam Slameto (2013:59) berpandangan bahwa “kesiapan merupakan kesediaan untuk memberikan respons atau bereaksi”. Sardiman (2009:125) berpandangan bahwa “guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dalam bidang pembangunan”	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kompetensi pedagogik,</li> <li>2. Kompetensi kepribadian,</li> <li>3. Kompetensi profesional,</li> <li>4. Kompetensi sosial</li> </ol>	Ordinal
Prestise Profesi Guru ( $X_3$ )	Czeranowska (2016:71) berpandangan bahwa “prestise merupakan sesuatu yang membuat seorang individu dikagumi dan dianggap hebat oleh orang lain berkenaan dengan pencapaiannya dalam pekerjaan”. Guru menurut UU No. 14 tahun 2005 yaitu pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pandangan mengenai kedudukan profesi guru</li> <li>2. Pandangan mengenai wibawa profesi guru</li> <li>3. Pandangan mengenai tingkat kegengsian profesi guru</li> </ol>	Ordinal

### 3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian memberikan gambaran mengenai cara mendapatkan informasi yang diperlukan dalam menyusun dan juga menyelesaikan permasalahan dalam penelitian. Arikunto (2014:90) berpandangan bahwa “desain penelitian merupakan rencana yang dibuat peneliti sebagai rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan dan menjadi acuan dalam proses penelitian yang akan dilakukan”.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksplanatori. Menurut Sugiyono (2017:6) “penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan kedudukan variabel yang diteliti serta pengaruh antar variabel satu dengan variabel lainnya”. Penelitian ini menggunakan instrumen angket sebagai alat pengumpulan data dari sampel yang telah ditentukan untuk menjelaskan pengaruh dari variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan

pengaruh *self determination*, kesiapan menjadi guru, dan prestise profesi guru terhadap pengambilan keputusan karier mahasiswa sebagai calon guru.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu. Sugiyono (2017:80) berpendapat bahwa “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2018.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Ekonomi	110
2	Pendidikan Geografi	104
3	Pendidikan Sejarah	72
4	Pendidikan Fisika	65
5	Pendidikan Biologi	108
6	Pendidikan Matematika	137
7	Pendidikan Bahasa Indonesia	107
8	Pendidikan Bahasa Inggris	97
9	Pendidikan Jasmani	222
10	Pendidikan Masyarakat	110
<b>Total Mahasiswa</b>		<b>1132</b>

Sumber : SBAP Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2022

#### 3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi penelitian. Sugiyono (2017:118) berpendapat bahwa “sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk sampel dari populasi dan diperoleh sampel yang representatif atau perwakilan, maka setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel”.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *proportionate random sampling*. Sutrisno dan Siswanto (2016:115) berpandangan bahwa “*proportionate random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara proporsional dengan jumlah elemen tiap unit pemilihan sampel”. Pengambilan sampel dari populasi dengan proporsional tersebar pada setiap kelas.

Setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel, dan kemudian sampel yang diambil berdasarkan urutan dalam mengisi angket. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif banyak yaitu 1132 orang dan homogen, yakni populasi semuanya sama yaitu mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi angkatan 2018. Digunakan juga rumus slovin dan taraf kesalahan 5% untuk menentukan jumlah sampel dari populasi tersebut.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Taraf kesalahan (e = 5% = 0,05)

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{1132}{1 + 1132 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{1132}{1 + 1132 (0,0025)}$$

$$n = \frac{1132}{1 + 2,83}$$

$$n = \frac{1132}{3,83}$$

$$n = 295,561 = 296$$

Hasil perhitungan dari rumus diatas, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 295,561 dan dibulatkan menjadi 296 responden. Untuk menentukan jumlah sampel dari setiap jurusan dilakukan perhitungan dengan alokasi proporsional sebagai berikut:

$$n_i = \frac{n}{N} \times N_i$$

Keterangan :

$n_i$  = Jumlah sampel menurut kelompok

n = Jumlah populasi menurut kelompok

N = Jumlah populasi keseluruhan

$N_i$  = Jumlah sampel keseluruhan

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Sebaran Sampel	Jumlah Sampel
1	Pendidikan Ekonomi	110	$\frac{110}{1132} \times 296 = 28,76$	29
2	Pendidikan Geografi	104	$\frac{104}{1132} \times 296 = 27,19$	27
3	Pendidikan Sejarah	72	$\frac{72}{1132} \times 296 = 18,83$	19
4	Pendidikan Fisika	65	$\frac{65}{1132} \times 296 = 17$	17
5	Pendidikan Biologi	108	$\frac{108}{1132} \times 296 = 28,24$	28
6	Pendidikan Matematika	137	$\frac{137}{1132} \times 296 = 35,82$	36
7	Pendidikan Bahasa Indonesia	107	$\frac{107}{1132} \times 296 = 27,98$	28
8	Pendidikan Bahasa Inggris	97	$\frac{97}{1132} \times 296 = 25,36$	25
9	Pendidikan Jasmani	222	$\frac{222}{1132} \times 296 = 58,05$	58
10	Pendidikan Masyarakat	110	$\frac{110}{1132} \times 296 = 28,76$	29
<b>Total Mahasiswa</b>		<b>1132</b>	<b>296</b>	<b>296</b>

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2022

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi maupun data yang dibutuhkan untuk penelitian. Sugiono (2017:137) berpandangan bahwa “teknik pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara diantaranya wawancara atau interview, angket, observasi atau pengamatan dan gabungan antara ketiganya”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Menurut Sugiyono (2017:142) “angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi pribadi atau hal-hal yang diketahuinya”. Angket yang digunakan yaitu angket tertutup artinya responden dapat memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket pada *google formulir*. Angket dalam penelitian ini terdiri dari butir pernyataan yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel *self*

*determination*, kesiapan menjadi guru, prestise profesi guru, dan pengambilan keputusan karier mahasiswa sebagai calon guru.

Pengukuran yang digunakan berbentuk skala likert, dengan menggunakan skala bertingkat data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan. Dalam skala bertingkat responden tidak menjawab salah satu dari jawaban kualitatif, tetapi menjawab dalam bentuk kuantitatif yang telah disediakan dengan memberikan tanda centang pada tempat yang telah disediakan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan. Hasil dari angket ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel. Data yang dikumpulkan menggunakan angket adalah untuk mencari informasi dari responden tentang pengambilan keputusan karier mahasiswa sebagai calon guru. Selain itu untuk mengetahui pengaruh *self determination*, kesiapan menjadi guru, dan prestise profesi guru terhadap pengambilan keputusan karier mahasiswa sebagai calon guru pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2018. Pengambilan populasi mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi angkatan 2018 karena mahasiswa angkatan 2018 menjadi mahasiswa semester akhir yang telah menjalani perkuliahan selama 8 semester dengan berbagai mata kuliah dan praktikum didalamnya, baik pembelajaran mengenai bidang studi sesuai jurusannya maupun ilmu pedagogik, serta dalam waktu dekat akan segera menyelesaikan pendidikan S1. Selain itu mahasiswa tingkat akhir juga dinilai telah memiliki kesiapan kognitif dan memiliki pengetahuan mengenai pekerjaan atau kariernya karena akan segera mengambil keputusan mengenai kariernya setelah lulus dari perkuliahan, apakah akan menjadi guru sesuai dengan kualifikasi akademik yang dimilikinya atau berkarier diluar bidang pendidikan.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Penelitian merupakan suatu pengukuran, maka diperlukan alat ukur yang sesuai dengan penelitian tersebut. Alat ukur inilah yang disebut instrumen penelitian. Sugiono (2017:102) berpandangan bahwa “instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati atau dalam hal ini berupa variabel penelitian”.

Penelitian ini menggunakan instrumen angket. Pernyataan dalam butir angket pengukurannya menggunakan skala likert. Sugiono (2017:93) berpandangan

bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang maupun sekelompok orang terkait fenomena sosial tertentu”. Dengan skala likert variabel yang diukur dikembangkan menjadi indikator, dan indikator ini dijadikan acuan untuk menyusun instrumen yang berupa pernyataan.

### 3.6.1 Pedoman Penskoran Instrumen

Pedoman penskoran dibuat untuk mengukur jawaban dari responden. Dalam penelitian ini digunakan skala likert dengan angket yang bersifat tertutup dengan lima alternatif jawaban yang tersedia. Skala likert dengan lima alternatif jawaban dipilih karena mampu mengakomodir jawaban responden yang bersifat ragu. Hal ini tentunya tidak terdapat dalam skala likert dengan empat alternatif jawaban yang menghilangkan jawaban yang bersifat ragu. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Hair (2014:176) yang mengatakan bahwa “alasan menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban karena skala likert dengan tujuh atau 13 alternatif jawaban akan membuat responden menjadi lebih sulit untuk membedakan setiap alternatif jawaban dan responden juga akan kesulitan dalam mengolah informasi”. Pemberian bobot nilai seperti pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Alternatif Bobot Jawaban**

No	Alternatif Jawaban	Bobot Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu (N)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Riduwan dan Akadon (2015:16)

### 3.6.2 Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi dibuat untuk memudahkan dalam menyusun instrumen. Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Instrumen**

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No. Item	Jumlah Item
Pengambilan Keputusan	1. Eksplorasi	a. Penjelajahan Karier b. Alternatif Pilihan Karier	1,2,3,4,5	5

Karier Mahasiswa Sebagai Calon Guru (Y)	2. Kristalisasi	a. Representasi Berpikir b. Keyakinan Terhadap Karier	6,7,8,9,10	5
	3. Pemilihan	a. Tujuan Karier b. Pemilihan Karier	11,12,13,14,15,16,17	7
	4. Klarifikasi	a. Evaluasi b. Penguatan	18,19,20,21,22	5
	<b>JUMLAH</b>			<b>22</b>
<i>Self Determination</i> (X <sub>1</sub> )	1. <i>Autonomy</i> (Kemandirian)	a. Kebebasan b. Pilihan Sendiri	1,2,3,4,5,6	6
	2. <i>Relatedness</i> (Keterkaitan)	a. Hubungan Sosial b. Komunitas c. Saling Bergantung	7,8,9,10,11,12,13,14,15	9
	3. <i>Competence</i> (Kompetensi)	a. Kemampuan Individu b. Bermanfaat Bagi Orang Lain	16,17,18,19,20,21	6
	<b>JUMLAH</b>			<b>21</b>
Kesiapan Menjadi Guru (X <sub>2</sub> )	1. Kompetensi Pedagogik	a. Pemahaman dan Aktualisasi Potensi Peserta Didik b. Perancangan dan Pelaksanaan Pembelajaran c. Evaluasi Pembelajaran	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
	2. Kompetensi Kepribadian	a. Mantap dan Stabil b. Akhlak Mulia dan Teladan	11,12,13,14,15,16	6
	3. Kompetensi Profesional	a. Penguasaan Substansi Keilmuan b. Penguasaan Struktur dan Metode Keilmuan	17,18,19,20,21,22	6
	4. Kompetensi Sosial	a. Komunikasi dengan Sesama Tenaga Pendidik dan Kependidikan b. Komunikasi dengan Wali Peserta Didik dan Masyarakat	23,24,25,26,27,28	6
	<b>JUMLAH</b>			<b>28</b>
Prestise Profesi Guru (X <sub>3</sub> )	1. Pandangan Mengenai Kedudukan Profesi Guru	a. Kedudukan Profesi Guru b. Kontribusi Guru c. Ketertarikan	1,2,3,4,5, 6,7	7

		Menjadi Guru		
	2. Pandangan Mengenai Wibawa Profesi Guru	a. Kewibawaan Profesi Guru b. Kepatuhan Guru	8,9,10 11,12,13	6
	3. Pandangan Mengenai Tingkat Kegengsian Profesi Guru	a. Kegengsian Profesi Guru b. Perbandingan Guru dengan Profesi Lain	14,15,16 17,18,19	6
<b>JUMLAH</b>				<b>19</b>

### 3.6.3 Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan sebelum melakukan penelitian untuk mengukur apakah instrumen yang akan digunakan benar-benar dapat mengukur variabel yang diteliti atau tidak. Menurut Arikunto (2014:211) “instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat yakni data harus valid dan reliabel”. Oleh karena itu penelitian harus diadakan uji instrumen terlebih dahulu.

Uji coba instrumen dilakukan kepada 72 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2019 yang disebar melalui Google Formulir. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS versi 26.

#### 3.6.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Arikunto (2014:211) berpendapat bahwa “validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen penelitian”. Instrumen yang valid atau sah mempunyai tingkat validitas yang tinggi. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Cukup Tinggi
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

*Sumber : Riduwan dan Akadon (2015:124)*

Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  Untuk mengetahui nilai  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel  $r_{tabel}$  (pearson

*product moment*) dengan nilai signifikansi 0,05 dan uji dua arah (2 tailed). Besarnya nilai  $r_{\text{tabel}}$  untuk jumlah data (N) sebanyak 72 responden yaitu 0,232. Kriteria pengujiannya yaitu jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka valid, dan jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka tidak valid. Berikut rangkuman hasil uji validitas instrumen penelitian:

**Tabel 3.7**  
**Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Jumlah Butir Semula	No. Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Pengambilan Keputusan Karier Mahasiswa Sebagai Calon Guru (Y)	25	6,9,23	3	22
<i>Self Determination</i> ( $X_1$ )	21	-	-	21
Kesiapan Menjadi Guru ( $X_2$ )	28	-	-	28
Prestise Profesi Guru ( $X_3$ )	21	4,6	2	19
<b>Jumlah</b>	<b>95</b>	<b>-</b>	<b>5</b>	<b>90</b>

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 26, 2022

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 95 item pernyataan yang diuji instrumen terdapat 5 item pernyataan yang tidak valid sehingga tidak digunakan untuk penelitian dan 90 item yang valid dan digunakan untuk penelitian.

### 3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabel atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Arikunto (2014:221) berpandangan bahwa “reliabilitas menunjukkan instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen telah baik”. Berikut kriteria pengujiannya:

**Tabel 3.8**  
**Nilai Cronbach's Alpha**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,69	Sedang
0,70 – 0,89	Tinggi
0,90 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber : Morisan (2018:102)

Kaidah pengambilan keputusannya adalah jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka data bersifat reliabel dan sebaliknya jika  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$  maka tidak reliabel. Nunnally dalam Ghozali (2016:48) menyebutkan bahwa “suatu variabel dikatakan reliabel

jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70". Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.9**  
**Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas	Keputusan
Pengambilan Keputusan Karier Mahasiswa Sebagai Calon Guru (Y)	0,879	Tinggi	Reliabel
<i>Self Determination</i> ( $X_1$ )	0,853	Tinggi	Reliabel
Kesiapan Menjadi Guru ( $X_2$ )	0,951	Sangat Tinggi	Reliabel
Prestise Profesi Guru ( $X_3$ )	0,701	Tinggi	Reliabel

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 26, 2022*

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dari empat variabel yang akan digunakan dalam penelitian semua Koefisien Cronbach's Alpha-nya lebih besar dari 0,700 sehingga dapat dikatakan semua variabel reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul untuk nantinya data siap diolah. Sugiyono (2017:207) berpendapat bahwa "analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah terkumpulnya data dari seluruh responden atau sumber data lain". Kegiatan dalam analisis data antara lain, tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### 3.7.1 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai Jenjang Interval yaitu cara yang digunakan untuk mengetahui kelas interval dari tiap variabel, untuk mengklasifikasikan variabel yang diteliti. NJI dapat diketahui setelah melakukan pengolahan dengan melakukan rekapitulasi variabel, dengan tujuan untuk memperoleh jumlah nilai skor dari setiap item pernyataan dalam angket setiap variabelnya. Setelah mendapat jumlah nilai skor dari setiap item pernyataan, maka akan mudah mengklasifikasikan hasil responden pada setiap item pernyataan.

### 3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data pada tiap variabel. Ghazali (2016:154) menyebutkan bahwa “uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Kriteria pengujiannya menurut Priyatno (2017:90) “jika signifikan ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal dan jika signifikan ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal”.

#### 3.7.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linear atau tidak antar variabel yang diteliti. Ghazali (2016:159) berpandangan bahwa “uji linearitas digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya variabel yang diteliti, dengan uji linearitas akan didapat informasi apakah studi empiris yang dilakukan sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik”. Untuk mengetahui kelinearitasan suatu data dapat dilihat dari nilai  $F$  hitung dibandingkan dengan  $F$  tabel. Kriteria pengujiannya yaitu jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  maka berpola linear dan jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  maka berpola tidak linear. Menurut Priyatno (2017:94) “jika signifikansi ( $\text{sig}$ )  $>$  dari  $0,05$  maka berpola linear dan jika signifikansi ( $\text{sig}$ )  $<$  dari  $0,05$  maka berpola tidak linear”.

#### 3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel yang diteliti. Purwanto dan Sulistyastuti (2017:198) berpendapat bahwa “uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya satu atau lebih variabel bebas yang memiliki hubungan dengan variabel bebas lainnya”.

Ghozali (2016:103) berpandangan bahwa “uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai  $VIF \leq 10$  maka dapat dikatakan data bebas dari gejala multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian.

#### 3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian. Ghazali (2016:154) berpandangan bahwa “uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan

variansi dari residual atau satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Dalam model regresi tidak boleh terjadi gejala heteroskedastisitas. Diagnosa adanya heteroskedastisitas salah satunya dengan uji spearman’s rho. Uji spearman’s rho digunakan untuk variabel yang datanya berskala ordinal.

### **3.7.3 Uji Analisis Statistik**

#### **3.7.3.1 Uji Regresi Linear Berganda**

Uji regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan ukuran variabel terikat apabila variabel bebas lebih dari satu, sehingga dapat dikatakan bahwa regresi linear berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi linear sederhana. Riduwan dan Akdon (2015:142) berpendapat bahwa ”analisis regresi ganda adalah alat analisis untuk meramalkan ukuran pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terkait untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat”.

#### **3.7.3.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya persentase pengaruh semua variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependennya. Purwanto dan Sulistyastuti (2017:194) berpandangan bahwa “koefisien determinasi disimbolkan dengan  $R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen”.

Apabila nilai koefisien determinasi semakin kecil mendekati nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen dan model memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam analisis data.

### **3.7.4 Uji Hipotesis**

#### **3.7.4.1 Uji Parsial (Uji t)**

Uji parsial digunakan untuk mengetahui hubungan parsial antara variabel independen dan dependen. Sugiyono (2017:187) berpandangan bahwa “untuk mengetahui apakah data tersebut signifikan atau tidak perlu dilakukan uji signifikansi untuk mengetahui hubungan parsial antara variabel independen dan dependen”. Untuk analisis data dapat menggunakan SPSS versi 26. Kriteria

pengujian menurut Priyatno (2017:184) adalah “jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.  $T_{tabel}$  didapat dengan rumus  $df = n-k-1$ ”.

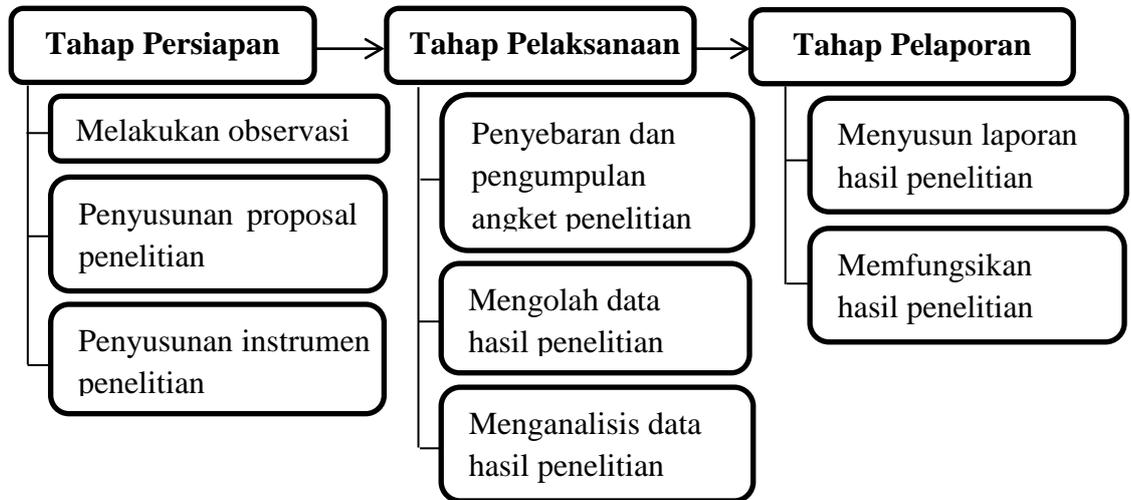
#### **3.7.4.2 Uji Simultan (uji F)**

Uji simultan digunakan untuk mengetahui hubungan antara setiap variabel yang diteliti. Sugiyono (2017:192) menyebutkan bahwa “untuk mengetahui hubungan simultan antar variabel dapat digunakan uji F”. Kriteria pengujian menurut Priyatno (2017:180) yaitu “apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$  atau  $Sig < 0,05$  maka korelasi ganda yang diuji adalah signifikan artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan bila  $f_{hitung} < f_{tabel}$  atau  $Sig > 0,05$  maka korelasi ganda yang diuji adalah tidak signifikan artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.  $F_{tabel}$  didapat dengan rumus  $df 1 =$  (Jumlah Variabel-1),  $df 2 = (n-k-1)$ ”.

### **3.8 Langkah-langkah Penelitian**

Langkah penelitian merupakan tahap yang dilewati dalam proses penelitian. Menurut Arikunto (2014:60) “prosedur penelitian atau langkah penelitian lebih memfokuskan pada kegiatan administratif yakni sebagai membuat rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pembuatan laporan penelitian”. Dalam proses penelitian ini melibatkan beberapa langkah, langkah ini tidak selalu berurutan, akan tetapi merupakan proses selangkah demi selangkah. Adapun langkah penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan observasi
  - b. Penyusunan proposal penelitian
  - c. Penyusunan instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Penyebaran dan pengumpulan angket penelitian
  - b. Mengolah data hasil penelitian
  - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan
  - a. Menyusun laporan hasil penelitian
  - b. Memfungsikan hasil penelitian



**Gambar 3.1**  
**Bagan Langkah-langkah Penelitian**

### 3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

#### 3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini yaitu 9 bulan, mulai dari Februari sampai dengan Oktober 2022. Dengan rincian kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

